

## ABSTRAK

Penyakit diare merupakan penyebab kematian kedua pada anak-anak umur dibawah lima tahun. Salah satu upaya untuk mengurangi tingginya penyakit diare pada balita adalah dengan mengkaji faktor - faktor penyebabnya. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder dan faktor yang mempengaruhinya dapat dimodelkan menggunakan metode kuadrat terkecil. Namun, dalam metode kuadrat terkecil data harus memenuhi asumsi model klasik. Pada model yang diperoleh terdapat masalah heteroskedastisitas. Model regresi dengan metode regresi kuantil merupakan salah satu metode yang dapat mengatasi masalah heteroskedastisitas. Pada penelitian ini, metode regresi pada kuantil 0.10 lebih tepat digunakan untuk memodelkan faktor - faktor yang mempengaruhinya penyakit diare di Provinsi Aceh dan Sumatera Utara 2018. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor - faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap kasus diare pada balita adalah persentase pemberian ASI eksklusif pada bayi serta persentase balita yang mengalami gizi kurang.

**Kata Kunci :** *Metode Regresi Kuantil, Heteroskedastisitas, Diare*